

**ANALISIS YURIDIS PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PENJATUHAN
PIDANA MINIMUM TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA
PERDAGANGAN ORANG (Putusan Nomor 10/Pid.Sus/2021/PN.End)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

**OLEH
TEGAR WIBIKSONO AMBUWARU
NIM: 2016110444**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS FLORES**

**ENDE
2023**

PERSETUJUAN

**ANALISIS YURIDIS PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PENJATUHAN
PIDANA MINIMUM TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA
PERDAGANGAN ORANG
(Putusan Nomor 10/Pid.Sus/2021/PN.End)**

S K R I P S I

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir
Dan Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Program Studi Ilmu Hukum**

DISUSUN OLEH

**TEGAR WIBIKSONO AMBUWARU
NIM: 2016110444
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


YOHANES PANDE, S.H.,M.H

NIDN: 080 712 403


SUMIRAHAYU SULAIMAN, S.H.,M.Hum

NIDN: 080 102 8602

Mengetahui


**DEKAN FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS FLORES**


YOHANES PANDE, S.H.,M.H

NIDN: 080 712 7403

**KETUA PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
UNIVERSITAS FLORES**



CHRISTINA BAGENDA, S.H.,M.H

NIDN: 082 303 6701

PENGESAHAN




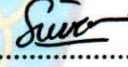

**ANALISIS YURIDIS PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PENJATUHAN
PIDANA MINIMUM TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA
PERDAGANGAN ORANG
(Putusan Nomor 10/Pid.Sus/2021/PN.End)**

SKRIPSI

**Telah Dipertahankan Di Depan Tim Panitia Penguji
Pada Tanggal 10 Agustus 2023**

TIM PANITIA PENGUJI

Nama Penguji

- | | |
|---|--|
| 1. Kosmas Minggu, S.H.,M.Hum (Ketua) | 1.....  |
| 2. Maria A. Liza Quintarti, S.H.,M.Hum (Sekretaris) | 2.....  |
| 3. Christina Bagenda, S.H.,M.H (Anggota) | 3.....  |
| 4. Sumirahayu Sulaiman, S.H.,M.Hum (Anggota) | 4.....  |
| 5. Yohanes Pande, S.H.,M.H (Anggota) | 5.....  |

Mengetahui



Dekan Fakultas Hukum

YOHANES PANDE, S.H.,M.H
NIDN: 080 712 403



Ketua Program Studi Ilmu Hukum

CHRISTINA BAGENDA, S.H.,M.H
NIDN: 082 303 6701

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Yuridis Pertimbangan Hakim Dalam Penjatuhan Pidana Minimum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Perdagangan Orang (Putusan Nomor 10/Pid.Sus/2021/PN.End)**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Flores.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan untuk pengembangan dan kesempurnaan skripsi ini. Pada penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap :

1. Bapak Dr.Simon Sirapadji, M.A selaku Rektor Universitas Flores beserta jajarannya
2. Bapak Yohanes Pande, S.H.,M.H selaku Dekan Fakultas Hukum dan juga sebagai Pembimbing I yang selalu memberikan kritik, saran, dan masukan yang membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Bapak Bernadus Basa Kelen, S.H.,M.Hum selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Flores
4. Ibu Christina Bagenda, S.H.,M.H selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Flores

5. Ibu Sumirahayu Sulaiman, S.H.,M.Hum selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Hukum dan juga sebagai Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Hukum Universitas Lampung yang penuh dedikasi dalam memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Para staf dan karyawan Fakultas Hukum Universitas Flores, terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan selama penulis menjadi mahasiswi di Fakultas Hukum Universitas Flores.

Ende, Agustus 2023

Penulis

MOTTO

***“Keadilan didasarkan pada kesetaraan,
bukan didasarkan pada kekuasaan”***

~ Tegar Wibiksono Ambuwaru

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT Atas rahmat hidayah-Nya dan dengan segala kerendahanhati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua Tercinta, Ayahanda Erry Syahril dan Ibunda Evi Yohana yang senantiasa membesarkan, mendidik, membimbing, berdo'a, berkorban dan mendukungku, terima kasih untuk semua kasih sayang dan cinta luar biasa sehingga aku bisa menjadi seseorang yang kuat dan konsisten kepada cita-cita.
2. Adiku Terkasih, Agniski Pininta yang selalu memotivasi dan memberikan doa untuk keberhasilan saudaramu.
3. Sahabatku Faisal Trijayadi Putra, Yhelita Patricia Olla
4. Teman-temanku di Fakultas Hukum, khususnya angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan dan perhatian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Almamater tercinta Universitas Flores tempatku memperoleh ilmu dan merancang mimpi untuk jalan menuju kesuksesan ku kedepan.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tegar Wibiksono Ambuwaru
Tempat / Tanggal Lahir : Cirebon, 7 Mei 1996
NIM : 2016110444
Fakultas / Prodi : Hukum / Ilmu Hukum
Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam bentuk apapun terhadap skripsi saya yang berjudul **“ANALISIS YURIDIS PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PENJATUHAN PIDANA MINIMUM TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG (Putusan Nomor 10/Pid.Sus/2021/PN.End)”**. Apabila dikemudian hari terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ende, Agustus 2023

Membuat Pernyataan,



Tegar Wibiksono Ambuwaru

TEGAR WIBIKSONO AMBUWARU

NIM: 2016110444

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
LEMBAR PERNYATAAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	4
1.5 Metode Penelitian	5
1.6 Lokasi Penelitian	7
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pengertian Yuridis	9
2.2 Pengertian Pertimbangan Hakim	10
2.3 Pengertian Tindak Pidana	10

2.4 Unsur Unsur Tindak Pidana	13
2.5 Subjek Tindak Pidana	14
2.6 Jenis Jenis Pidana	14
2.7 Tujuan Pidana	16
2.8 Pengertian Perdagangan Orang	17
2.9 Pengertian Tindak Pidana Perdagangan Orang	18
2.10 Unsur Unsur Tindak Pidana Perdagangan Orang.....	21
2.11 Pelaku Tindak Pidana Perdagangan Orang	22
2.12 Korban Tindak Pidana Perdagangan Orang	22
2.13 Faktorr Faktor Penyebab Terjadinya Perdagangan Orang.....	23
2.14 Kosekuensi Psikologis Korban Perdagangan Orang	24

BAB III DASAR PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PENJATUHAN

TINDAK PIDANA MINIMUM TERHADAP PELAKU

TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG PADA

PUTUSAN NOMOR : 10/Pid.Sus/2021/PN.End

3.1 Pengertian Pertimbangan Hakim	25
3.2 Kasus Posisi.....	28
3.3 Dasar Pertimbangan Hakim dalam Menjatuhkan Pidana	33
3.4 Pidana Minimum.....	39
3.5 Analisis Pertimbangan Hakim.....	40

BAB IV PUTUSAN HAKIM PN ENDE TERHADAP PELAKU TINDAK

PIDANA PERDAGANGAN ORANG DALAM PUTUSAN

NO.10/Pid.Sus/2021/PN.End

BAB V PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah “Analisis Yuridis Pertimbangan Hakim Dalam Penjatuhan Pidana Minimum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Perdagangan Orang (Putusan Nomor 10/Pid.Sus/2021/PN.End)” disusun oleh: Tegar Wibiksono Ambuwaru , NIM: 2016 110 444

Tindak pidana perdagangan orang merupakan kejahatan kemanusiaan yang korbannya paling rentan adalah perempuan, terutama dari keluarga kurang mampu, perempuan dari pedesaan, perempuan yang putus sekolah dan sedang mencari pekerjaan. Berbagai latar belakang dapat dikaitkan dengan meningkatnya masalah perdagangan orang, seperti lemahnya penegakan hukum, peran pemerintah dalam penanganan maupun minimnya informasi mengenai perdagangan orang. Permasalahan penelitian ini adalah: Apa dasar pertimbangan hakim dalam penjatuhan pidana minimum terhadap pelaku tindak pidana perdagangan orang pada putusan Nomor 10/Pid.Sus/2021/PN.End? Apakah putusan hakim PN Ende Terhadap pelaku tindak pidana perdagangan orang dalam Putusan Nomor 10/Pid.Sus/2021/PN.End telah memenuhi rasa keadilan substantif?

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dan yuridis empiris. Pendekatan secara yuridis normatif dilakukan dengan mempelajari, melihat dan menelaah mengenai beberapa hal yang bersifat teoritis yang menyangkut peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini. Pendekatan seperti ini digunakan untuk memperoleh pemahaman tentang pokok bahasan untuk memecahkan masalah di dalam penelitian melalui studi kepustakaan yang meliputi berbagai macam literatur, peraturan perundang-undangan, asas-asas hukum, doktrin-doktrin hukum, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti seperti Putusan Nomor 10/Pid.Sus/2021/PN.End Hasil penelitian dan pembahasan ini menunjukkan bahwa Dasar Pertimbangan Hakim dalam penjatuhan minimum pidana bagi pelaku tindak pidana perdagangan orang dalam Putusan Nomor: 10/Pid.Sus/2021/PN.End , terdiri dari hal yang meringankan dan memberatkan. Hal yang meringankan adalah terdakwa belum pernah di hukum sebelumnya dan terdakwa menyesali perbuatannya. Sedangkan hal yang memberatkan adalah sifat dari perbuatan yang terdakwa lakukan yaitu perekrutan untuk tujuan eksploitasi seksual. Putusan ini telah memenuhi teori *ratio decidendi* yaitu dengan mempertimbangkan segala aspek yang berkaitan dengan perkara perdagangan orang, yaitu hakim memutus perkara atas dasar Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang, serta telah sesuai juga dengan teori kebijakan yang mana hakim mempertimbangkan bahwa dengan bantuan pemerintah, masyarakat, keluarga, dan orang tua, terdakwa masih dapat di bimbing menjadi orang yang lebih baik dan berguna bagi keluarga dan masyarakat. Putusan tersebut sudah memenuhi rasa keadilan substantif, karena telah memenuhi syarat yakni dua pertiga dari tuntutan jaksa. Saran dalam penelitian ini adalah majelis hakim yang menangani tindak pidana perdagangan orang untuk lebih meningkatkan sanksi pidana yang akan di jatuhkan, mengingat tindak pidana perdagangan orang adalah tindak pidana luar biasa yang memerlukan penanganan yang luar biasa pula, walaupun pelaku telah menunjukkan rasa penyesalannya atas apa yang ia perbuat.

.Kata Kunci: Pertimbangan Hakim, Tindak Pidana, Perdagangan Orang.

ABSTRACT

The title of this thesis is “Judicial Analysis of Judges Considerations in Imposing Minimum Sentences Against Perpertrators of the Crime Trafficking in Persons (Decision Number 10/Pid.Sus/2021/PN.End)” compiled by: Tegar Wibiksono Ambuwaru, NIM: 2016110444

Trafficking in persons is a crime against humanity whose most vulnerable victims are women, especially from underprivileged families, women from rural areas, women who have dropped out of school and are looking for work. Various backgrounds can be attributed to the increasing problem of trafficking, such as weak law enforcement, the government's role in handling and lack of information on trafficking. The problem of this research is: What is the basis for the judge's consideration in sentencing the minimum criminal offense to trafficking offenders in decision Number 10/Pid.Sus/2021/PN. End? What is the decision of judge PN Ende against perpetrators of trafficking crimes in Decision Number 10/Pid.Sus/2021/PN. End has fulfilled a substantive sense of justice?

The research approach in this study is normative juridical and empirical juridical. The juridical normative approach is carried out by studying, seeing and examining several theoretical matters concerning laws and regulations related to this research. This approach is used to gain an understanding of the subject matter to solve problems in research through literature studies which include various kinds of literature, laws and regulations, legal principles, legal doctrines, and official documents related to the problem under study such as Decision Number 10 / Pid.Sus / 2021 / PN. End The results of this research and discussion show that the Judge's Basis for Consideration in imposing the minimum crime for trafficking offenders in Decision Number: 10/Pid.Sus/2021/PN. End, consists of mitigating and burdensome things. The mitigating thing is that the defendant has never been convicted before and the defendant regrets his actions. While the aggravating thing is the nature of the act that the defendant committed, namely recruitment for the purpose of sexual exploitation. This decision has fulfilled the ratio decidendi theory, namely by considering all aspects related to trafficking cases, namely the judge decided the case on the basis of Article 2 Paragraph (1) of Law Number 21 of 2007 concerning the Eradication of Trafficking in Persons, and has also been in accordance with the policy theory in which the judge considers that with the help of the government, community, family, And parents, defendants can still be guided to become better people and useful to the family and society. The verdict already satisfies the substantive sense of justice, because it has qualified two-thirds of the prosecutor's demands. The suggestion in this study is for the panel of judges who handle trafficking crimes to further improve the criminal sanctions that will be imposed, considering that trafficking in persons is an extraordinary crime that requires extraordinary handling as well, even though the perpetrator has shown remorse for what he did.

Keywords: Judge Consideration, Criminal Act, Human Trafficking